

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, 2025
Faridatul Gufroniah, S.Kep.

Pengkajian dan Diagnosis Keperawatan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Berusia Antara 0-28 Hari: Studi Kasus Klinis di Ruang Perinatologi RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso
XII+ 119 hal+18 tabel + 7 lampiran

Abstrak

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat badan lahirnya kurang dari 2500 gr tanpa memandang masa kehamilan. Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi seperti hipotermia, gangguan pernapasan, dan infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil pengkajian dan diagnosis keperawatan pada bayi BBLR di ruang perinatologi RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Desain penelitian menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Hasil menunjukkan beberapa masalah keperawatan utama, seperti pola napas tidak efektif, hipotermia, ikterik neonatus, defisit nutrisi, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi. Intervensi difokuskan pada pemantauan tanda vital, dukungan nutrisi, serta edukasi ibu. Studi ini menegaskan pentingnya pengkajian sistematis untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bayi BBLR.

Kata kunci: BBLR, pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan

ABSTRACT

*UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES*

*Final Scientific Paper, 2025
Faridatul Gufroniah, S.Kep.*

Abstract

Low birth weight (LBW) is defined as a baby weighing less than 2500 grams at birth, regardless of gestational age. Low birth weight (LBW) babies have a high risk of complications such as hypothermia, respiratory distress, and infection. This study aims to describe the results of assessment and nursing diagnoses for LBW babies in the perinatology ward of Dr. H. Koesnadi Bondowoso Regional Hospital. The study design used a case study with a nursing process approach. The results revealed several key nursing problems, such as ineffective breathing patterns, hypothermia, neonatal jaundice, nutritional deficits, ineffective breastfeeding, and the risk of infection. Interventions focused on vital sign monitoring, nutritional support, and maternal education. This study emphasizes the importance of systematic assessment to prevent complications and improve the quality of nursing care for LBW babies.

Keywords: LBW, nursing assessment, nursing diagnosis